



BANTUAN PERMAKINAN PASIEN ISOLASI MANDIRI TERSENDAT Pansus Desak Pemkot Bergerak Cepat

YOGYA (KR) - Seiring melonjaknya pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri di Kota Yogya turut berdampak pada bantuan permakinan yang digulirkan Pemkot Yogya. Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 DPRD Kota Yogya pun mendesak agar Pemkot bergerak cepat mengatasi persoalan tersebut.

Menurut anggota Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 Kota Yogya Nurcahyo Nugroho, tersendatnya bantuan permakinan bagi pasien isolasi mandiri bukan terletak pada pihak ketiga yang menyiapkan jaminan hidup (jadup), akan tetapi lebih bersifat birokratif. "Banyak keluhan dari para Ketua RT dan RW terkait pengajuan bantuan itu ke dinas terkait. Misalnya pengajuan sudah cukup lama namun baru ditindaklanjuti ketika isolasi mandiri tinggal menyisakan beberapa hari saja," urainya, Senin (26/7).

Isolasi mandiri oleh pasien Covid-19 minimal dilakukan dalam tempo sepuluh hari. Warga yang menjalaninya pun berharap bisa mendapatkan bantuan permakinan sejak hari pertama isolasi mandiri. Akan tetapi dalam prakteknya baru bisa memperoleh pada empat hari terakhir bahkan hanya satu hari. Di samping itu, bantuan makan itu pun ti-

dak lagi tiga kali dalam sehari melainkan hanya dua kali.

Nurcahyo menyampaikan, alur pengajuan bantuan permakinan disampaikan oleh aparat wilayah kepada puskesmas setempat. Selanjutnya puskesmas mengajukan ke dinas terkait untuk mendapat persetujuan. Sedangkan pihak yang menyediakan bantuan permakinan ialah peserta Gandeng Gendong kuliner di masing-masing wilayah. "Prosesnya ini cukup lama. Dulu sempat kami koordinasikan ke dinas terkait, alasannya waktu itu banyak pegawai yang isolasi mandiri. Tapi sekarang kantor sudah aktif kok masih tersendat," tandasnya.

Selain itu, jika alokasi dana sudah cukup menipis setidaknya segera dikoordinasikan ke instansi terkait agar ada refocusing. Apalagi kondisi di Kota Yogya masih dalam status tanggap darurat, sehingga kebutuhan dana untuk penanganan Covid-19 menjadi skala prioritas. Belum lagi keluhan dari penyedia jaminan permakinan yang pencairannya masih memakan waktu lama.

"Ada yang tiga minggu baru cair bahkan sampai sebulan. Padahal peserta Gandeng Gendong itu kan pelaku usaha kecil yang modalnya sangat terbatas. Kasihan kalau sampai berlama-lama," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005